

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gilded Runner memiliki bentuk yang absolut, atau disebut juga sebagai musik absolut. Bentuk absolut ini didasari oleh daya cipta dan pengalaman estetis sang komposer. Karya ini ditulis berdasarkan logika dengan menerapkan pola bilangan *Fibonacci* pada struktur sukat dan ritmis pada karya ini. Karya ini jika didengarkan dengan seksama tidak dapat divisualisasikan secara proses ekspektasi dan interpretasi, karena karya ini memiliki bentuk musik yang *Irregular* atau tidak biasa sehingga sulit untuk divisualisasikan pada imaji. Penerapan *Fibonacci* pada karya ini menjadi suatu capaian estetis yang baru dengan menggabungkan hal eksakta dengan relativitas yang ada pada karya ini.

Gilded Runner jika dikaji secara estetis maka karya ini memiliki capaian yang unik dengan melihat dari 3 sudut pandang dari para filsuf yang menyampaikan seni secara estetis. Menurut Hegel, *Gilded Runner* memiliki sebuah kebebasan berekspresi secara ritmik dan mampu untuk menentang ideologi-ideologi konvensional musikal. Ekspresivitas ritmis ini dikembangkan secara unik dengan pengaplikasian *Fibonacci*, dan melodi pada karya ini juga memiliki kebebasan untuk berjalan pada perputaran akor, sehingga mampu menghasilkan harmoni yang khas. Pada pandangan Schopenhauer, *Gilded Runner* merupakan sebuah karya musik absolut berdasarkan

sebuah daya estetis dari Yu Peng-Chen dengan memperhitungkan komposisi karya dengan *Fibonacci*.

Jika melihat dari pandangan Hardjana secara estetis, karya ini mampu menghasilkan daya bunyi-bunyian yang khas dan unik. Memadukan nuansa Timur-Tengah dengan musik diatonis, karya ini menghasilkan suatu bunyi a-tonal di dalamnya. Di sisi lain, karya ini juga mampu untuk merepresentasikan keindahan matematik secara estetis pada komposisinya. Sedangkan menurut peneliti jika melihat dari 3 pandangan tersebut, maka karya ini secara tidak langsung menyiratkan sebuah simbolisasi terakait ketuhanan dan spiritualitas yang direpresentasikan lewat aplikasi pola bilangan *Fibonacci*. Penggunaan *Fibonacci* pada karya ini merupakan wujud dari keabsolutan spiritualitas dengan sifatnya yang kosmonik dan memiliki suatu naturalisme alamiah tersendiri. Pengaplikasian ini berdasarkan pola yang ada pada alam seperti pada kelopak bunga, struktur Bima Sakti, dan pola pada keong.

Maka, kajian mengenai nilai estetika pada *Gilded Runner* memiliki capaian yang baru dan unik di bidang musik. Karya ini memiliki capaian estetis dengan pengaplikasian pola bilangan *Fibonacci* di dalam konstruksi musiknya. Konstruksi musik pada karya ini memiliki kebebasan dalam perjalanan melodi untuk berpulang pada koda, yang didasarkan pada sepak-terjang perubahan modulasi sukat pada setiap birama. Modulasi yang diberikan pada karya ini mampu memberi energi kosmos dan semesta dengan relasi yang kuat antara *Fibonacci* atau *Golded Ratio* dengan alam semesta. Jadi, karya ini secara tidak langsung adalah representasi dari wujud kosmos.

B. Saran

Berdasarkan paparan penelitian mengenai kajian karya *Gilded Runner* yang dipandang melalui pandangan estetis, penelitian ini akan memberi saran terkait penelitian serupa pada masa yang akan datang.

1. Penelitian ini melihat karya berdasarkan pandangan estetis dari para filsuf, dan belum melibatkan interpretasi mengenai karya ini. Maka dari itu, untuk penelitian yang selanjutnya dapat mengkaji karya *Gilded Runner* dalam segi interpretasi karya atau semiotika dari karya ini.
2. Karena fokus penelitian ini pada kajian karya musik secara estetis, penelitian yang selanjutnya dapat berfokus pada analisis karya ini secara musikal.
3. Penelitian ini mengungkap bahwa karya *Gilded Runner* memiliki bentuk yang absolut, namun karena latar belakang penciptaan karya ini diperuntukan pada musik latar *game* Genshin Impact, untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara estetis karya ini dengan melihat karya sebagai bentuk musik program.

DAFTAR PUSTAKA

- Aesthetics. Lectures on Fine Art*, trans. T.M. Knox, 2 vols., Oxford: Clarendon Press, 1975.
- Ardiansyah, M., & Pramono, D. (2022). Analisis pengaruh musik game terhadap pengalaman bermain game genshin impact. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 13(03 Desember), 388-394.
- Basak, R. (2022). Golden ratio and Fibonacci sequence: universal footprints of the golden flow. *Turkish Online Journal of Design Art and Communication*, 12(4), 1092-1107.
- Bell, A. (2019). *Quantum Music—Towards a unified aesthetic* (Doctoral dissertation, Brunel University London).
- Bowie, A. (2003). *Aesthetics and subjectivity*. Manchester University Press.
- Cage, J. (1961). Experimental music. *Silence: Lectures and writings*, 7, 12.
- Dahlhaus, Carl (1991). *The Idea of Absolute Music*. University of Chicago Press.
- E. Martínez-Jiménez, F.J. Cuadrado-Méndez, P. Gómez-Rey (2019) Bridging the Gap Between Art and Science: An Interdisciplinary Approach to the Teaching of Music and Mathematic with Pre-Service Teachers, *EDULEARN19 Proceedings*, pp. 5991-5998
- Purba, E. (2020). Kajian estetika lagu “rayuan pulau kelapa” karya Ismail Marzuki. *Jurnal Seni Nasional Cikini*, 6(2), 52-58.
- Hardjana, Suka. 2018. *Estetika Musik: Sebuah Pengantar*. AMT: Jakarta
- Hosch, William L.. 2023. Role Playing Video Game. *Britannica*. Diakses pada 14 Mei 2023 di <https://www.britannica.com/topic/role-playing-video-game>
- Hoyoverse; Yu Peng-Chen. 2023. “Travelers Reverie” – Behind the Scenes of the Music of Sumeru. *Mihoyo: Youtube*. Diakses pada 14 Mei 2023 pada <https://youtu.be/ps8oa3CRNfk>
- Hegel, G. W. F.. (1977). *Phenomenology of Spirit*. Oxford: Oxford Press
- Hegel, G. W. F. (1961) *Philosophie der Geschichte* (Stuttgart: Reclam)
- Hegel, G. W. F. (1965) *Ästhetik Vols I and II*, ed. F. Bassenge (Berlin, Weimar: Aufbau)
- Huntley, H. E.. (1970). *The Divine Proportion: A Study to Mathematical Beauty*. Canada: Dover Publication inc.
- Kharisma, B. (2021). Analisis Komposisi Soundtrack dalam Video Game “Genshin Impact”. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, 1(2), 12-15.
- Levy, E. (1970). Compositional technique and musical expressivity. *Journal of Research in Music Education*, 18(1), 3-15.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Phenomenology of Spirit*, trans. A.V. Miller, Oxford: Oxford University Press, 1977 (see 266–89 on “the ethical order” and 424–53 on “religion in the form of art”).
- Raco, J. (2018). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya.
- Richard Thomas, Elric. (2007). *Hegel on Music*. Swathmore: Pennsylvania
- Stein, L. (1962). *Structure & style: the study and analysis of musical forms*.
- Spradley, J. P. (2016). *Participant observation*. Waveland Press.
- Sukma Perdana, Aji . (2018). Interpretasi Nilai Estetika “The Next Episode” Karya Dr. Dre Oleh Brasszigur Brass Band. ISI: Yogyakarta.
- Touma, H. H. (1971). The maqam phenomenon: an improvisation technique in the music of the Middle East. *Ethnomusicology*, 15(1), 38-48.
- Watson, A. R. (2017). The golden relationships: An exploration of Fibonacci numbers and Phi. *Duke University Biology Department*.
- Wheeler, J. (2011). Dr. Smith English 11 November 14, 2011 Lateralus the Analysis: Alchemy, Sacred Geometry, and the Awakening of the Kundalini.
- Wiryan Budhiyawan, I Gusti Ngurah. (1999). Golden Section Sebagai Unsur Kreativitas dalam Penciptaan Karya Musik. UGM: Yogyakarta
- Wright, David. 2009. *Mathematics and Music*. American Mathematics Music: USA.
- Yöre, S. (2012). Maqam in music as a concept, scale and phenomenon. *Zeitschrift für die Welt der Türken/Journal of World of Turks*, 4(3), 267-286.

Sumber internet:

- Agustian. 2021. Fibonacci: Pengertian, Deret, Rumus, dan Contoh Soal. *RumusPintar*. Diakses pada 14 Mei 2023 di <https://rumuspintar.com/fibonacci/>
- Stanford. (2009). Hegel's Aesthetics. Stanford. Diakses pada 8 Januari 2024 pada <https://plato.stanford.edu/entries/hegel-aesthetics/#Con>
- Stanford. (2012). Schopenhauer's Aesthetics. Stanford. Diakses pada 6 April 2024 pada https://plato.stanford.edu/entries/schopenhauer-aesthetics/?utm_source=www.curiouspeoples.com&utm_medium=referral&utm_campaign=arthur-schopenhauer

